

Edukasi Pemanfaatan Cagar Budaya Kabupaten Cilacap Melalui Program Sporturism Tahun 2022

Dian Imam Saefulah¹, Kusmiyati², Untung Nugroho³

STKIP Darussalam Cilacap^{1,2,3}

Email: dianimamsaefulah@stkipdarussalamcilacap.ac.id¹, kusmiyatinsw@yahoo.co.id²,
untungnugroho333@gmail.com³

ABSTRACT

Education on the use of cultural heritage in Cilacap Regency through the sporturism program is a sports activity that combines and introduces tourism in a country or region. The use of cultural heritage in Cilacap Regency has great potential in various fields including Sporturism. According to previous research conducted by UNSIL, Cilacap Regency has 82 cultural heritage sites that have been inventoried by the Cilacap Regency Youth Sports and Tourism Service. STKIP Darussalam created this educational activity to increase the knowledge of the people of the Cilacap Regency regarding cultural heritage in the Cilacap area. This educational activity can be carried out through collaboration between the person in charge, PJKR students, tourist visitors, and the community around Fort Pendem, Cilacap Regency. This educational activity was carried out well as seen from the enthusiasm and interest of the community in educational activities on the use of cultural heritage in the Cilacap Regency area.

Keywords: *cultural heritage, fortification, sporturism*

ABSTRAK

Edukasi pemanfaatan cagar budaya di Kabupaten Cilacap melalui program sporturism merupakan kegiatan olahraga yang mengkombinasikan sekaligus memperkenalkan wisata disuatu negara atau daerah. Pemanfaatan cagar budaya di Kabupaten Cilacap memiliki potensi besar dalam berbagai bidang termasuk Sporturism. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh UNSIL, Kabupaten Cilacap memiliki 82 cagar budaya yang telah diinventarisir oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Cilacap. STKIP darussalam membuat kegiatan Edukasi ini yaitu untuk meningkat pengetahuan masyarakat Kabupaten Cilacap terhadap cagar budaya yang ada di wilayah Cilacap. Kegiatan Edukasi ini dapat terlaksana atas kerja sama antara penanggung jawab, mahasiswa PJKR, pengunjung wisata dan masyarakat sekitar Benteng Pendem Kabupaten Cilacap. Kegiatan edukasi ini terlaksana dengan baik dilihat dari antusias dan minat masyarakat terhadap kegiatan edukasi pemanfaatan cagar budaya di wilayah Kabupaten Cilacap.

Kata kunci : *Cagarbudaya, Bentengpendem, Sporturism*

PENDAHULUAN

Cagar Budaya merupakan warisan budaya yang bersifat kebendaan berupa benda, bangunan, struktur, situs, dan kawasan yang memiliki keterkaitan dengan budaya baik di

darat maupun di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan kebudayaan melalui proses penetapan. Warisan budaya yang termasuk kategori Cagar Budaya adalah warisan budaya yang berwujud nyata, dapat diraba dan dilihat oleh indra, memiliki massa dan dimensi yang nyata. Contohnya seperti batu prasasti, candi, nisan makan, dll. Warisan budaya yang bersifat *intangibile* seperti bahasa, tarian dan sebagainya tidak termasuk pada kategori Cagar Budaya. Untuk dapat ditetapkan sebagai cagar budaya, suatu benda atau struktur harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain berusia 50 tahun atau lebih, mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 tahun, dan memiliki arti khusus bagi sejarah. Selain itu, cagar budaya juga bisa menjadi sumber ilmu pengetahuan, pendidikan, agama dan kebudayaan, serta memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa (Metafani, 2020., Prasetyo, 2018., Astuti, 2018., & Arifin, 2018).

Sporturism merupakan kegiatan olahraga yang mengkombinasikan sekaligus memperkenalkan atau promosi wisata disuatu negara atau daerah. Pemanfaatan cagar budaya di Kabupaten Cilacap memiliki potensi besar dalam berbagai bidang termasuk Sporturism. Menurut penelitian yang dilakukan oleh UNSIL, Kabupaten Cilacap memiliki 82 cagar budaya yang telah diinventarisir oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Cilacap. Meskipun demikian, baru 6 cagar budaya yang telah terregistrasi nasional. Sebagian besar cagar budaya hanya digunakan sebagai tempat rekreasi saja. Salah satu faktor yang membuat pemanfaatan cagar budaya masih belum maksimal adalah kondisi cagar budaya. Banyak cagar budaya yang belum mendapatkan perawatan yang baik bahkan tidak sedikit juga yang terbengkalai. Jika cagar budaya tetap dibiarkan terbengkalai, maka cagar budaya tersebut akan rusak seiring waktu. Rusaknya cagar budaya akan menghambat pemanfaatan cagar budaya yang ada.

Berdasarkan penjelasan di atas, STKIP Darussalam berinisiatif melakukan Kegiatan Edukasi Pemanfaatan cagar budaya di Benteng Pendem. Sebelum melakukan kegiatan mahasiswa pjk melakukan observasi observasi di wilayah tersebut. Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang valid dari sumbernya dan dilakukan oleh diri sendiri di lapangan. Selain itu, dengan dilakukan observasi penyusun dapat mengetahui bagaimana kondisi lapangan secara menyeluruh dan jelas. Hal itu dapat menjadi yang tolak ukur dalam suatu kegiatan yang akan dilakukan. Selain itu dengan melakukan observasi maka penyusun dapat menemukan masalah yang terdapat di lapangan. Setelah dilakukan observasi, ternyata masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bagaimana cara memanfaatkan dan melestarikan cagar budaya yang ada di wilayah Kabupaten Cilacap.

STKIP Darussalam Cilacap sebagai salah satu perguruan tinggi di wilayah Cilacap menaruh perhatian khusus terkait masalah ini, yaitu dengan mengadakan acara Seminar dan juga event olahraga di Benteng Pendem yang merupakan salah satu cagar budaya yang ada di Kabupaten Cilacap. Sejalan dengan hal tersebut kegiatan yang di lakukan mengusung tema “Berkeringat Sembari Menenal Sejarah Budaya Negeri.”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan berjalan dengan sangat baik dan juga menimbulkan ketertarikan masyarakat sekitar Benteng Pendem Kabupaten Cilacap. Masyarakat yang sebelumnya belum memahami terkait pentingnya pelestarian cagar budaya di Kabupaten Cilacap jadi lebih memahami bahwa hal tersebut merupakan hal sangat penting. Tidak hanya itu, dengan adanya event olahraga sepak bola pantai menambah ketertarikan masyarakat untuk ikut terlibat pada kegiatan ini.

Berikut ini runtutan kegiatan edukasi pemanfaatan cagar budaya di Benteng Pendem Kabupaten Cilacap tanggal 19 Mei 2022.

No	waktu	Tempat	Kegiatan
1.	07.00-07.10	Benteng Pendem Cilacap	Registrasi peserta
2	07.10-07.20		Perkenalan dan Ice breaking
3.	07.20-07.30		Sambutan dari ketua panitia pelaksana
4.	07.30-09.00		Seminar terkait cagar budaya di Cilacap dan cara pelestarian serta pemanfaatannya
5.	09.00-12.00		Pengenalan lingkungan Benteng Pendem Cilacap
6.	12.00-13.00		ISOMA
7.	13.00-15.00	Teluk Penyu	Pertandingan sepak bola pantai yang diikuti semua peserta
8.	15.00-15.30		Sesi penutup dan pembagian hadiah

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan tidak ada kendala apapun, karena hal itu pelaksan kegiatan berharap untuk kedepannya alangkah lebih baiknya semua pihak khususnya masyarakat dan pemerintahan Kabupaten Cilacap dapat berpartisipasi lebih aktif untuk semua kegiatan yang diadakan yang bertujuan untuk pelestarian budaya di Kabupaten Cilacap.

SIMPULAN

Edukasi pemanfaatan cagar budaya di wilayah Kabupaten Cilacap melalui program sporturism dapat diimplementasikan dengan mengintegrasikan kegiatan olahraga dengan potensi cagar budaya wilayah setempat. Seperti mengadakan event olahraga sepak bola pantai di wilayah Benteng Pendem yang merupakan salah satu cagar budaya yang terdapat di Kabupaten Cilacap. Dengan cara ini, pengunjung tidak hanya dapat menikmati kegiatan olahraga tetapi juga belajar tentang nilai sejarah dan budaya yang terdapat di wilayah Kabupaten Cilacap khususnya Benteng Pendem. Selain itu, dengan diadakannya seminar edukasi terkait pengenalan dan pemanfaatan cagar budaya di Kabupaten Cilacap dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan wisatawan terhadap kekayaan cagar budaya di Kabupaten Cilacap.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Hafidz Putra. (2018). Politik Hukum Perlindungan Cagar Budaya di Indonesia. *Dialogia Iuridica*. Volume 10, Nomor 1, pp 65-76.
- Astuti, Mirsa. (2018). Efektivitas Hukum Humaniter Internasional Dalam Melindungi Cagar Budaya di Negara Konflik. *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*. Volume 3, Nomor 1, pp 96-107.
- I. M. (2021, Oktober 19). *Inilah 21 Cagar Budaya di Cilacap, Pemkab Ingin Menambah*. Dipeti.
- Metafani, Nia., & Djamaludin. (2020). Aplikasi Pengenalan Cagar Budaya Tangerang Berbasis Android Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Tangerang. *JIMTEK: Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik*. Volume 1, Nomor 1, pp 66-73.
- M. K. (2016, September 15). *Baru 6 Cagar Budaya Cilacap yang Teregistrasi Nasional*. Dipetik.
- Prasetyo, Bagus. (2018). Efektifitas Pelestarian Cagar Budaya Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya. *Jurnal Legislasi Indonesia*. Volume 15, Nomor 1, pp 69-78.
- Subroto. (2021, Mei 31). *Sport Tourism Merupakan Solusi Bagi Kita Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh dan Membangkitkan Perekonomian Bangsa*. Diambil kembali dari KEMENPORA REPUBLIK Indonesia.